

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta; 2009 p. 2,3,4p.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta; 2009 p. 1.2.3p.
3. KEPMENKES RI. Pedoman Pelayanan ICU di Rumah Sakit Nomor 1778 Tahun 2010. Jakarta; 2010.
4. Pentingnya Kebutuhan Keluarga Pasien di Intensive Care Unit (ICU) [Internet]. Available from: <https://yankes.kemkes.go.id>
5. WHO. Antimicrobial Resistance Global Report on Surveillance. Prancis; 2014.
6. Pradipta I., Elis R, Arrum D., Hartanto H, Rizki A, Ellin D, et al. Three Years Of Antibacterial Consumpsiton In Indonesian Community Health Centers: The Aplication Of Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose And Drug Utilization 90% Method To Monitor Antibacterial Use. *J Fam Community Med.* 2015;22(2):101–5.
7. Pons M., Ruiz J. Current trends in epidemiology and antimicrobial resistance in intensive care units. *J Emerg Crit Care Med.* 2019;3–5.
8. Popović R, Tomić Z, Anđelić N, Vicković S, Jovanović G, et al. Five-year surveillance and correlation of antibiotic consumption and resistance of Gram-negative bacteria at an intensive care unit in Serbia. *J Chemother.* 2020;32(6):294–303.
9. Custovic A, Smajlovic J, Hadzic S, Ahmetagic S, Tihic N, Hadzagic H. Epidemiological surveillance of bacterial nosocomial infections in the surgical intensive care unit. *Mater Sociomed.* 2014;26(1):7–11.
10. Siwakoti S, Subedi A, Sharma A, Baral R, Bhattarai NR KB. Incidence and outcomes of multidrug-resistant gram-negative bacteria infections in intensive care unit from Nepal-A prospective cohort study. *Antimicrob Resist Infect Control.* 2018;7:114.
11. Tran GM, Ho-Le TP, Ha DT, Tran Nguyen CH, Nguyen TSM, Pham TTN et al. Patterns of antimicrobial resistance in intensive care unit patients: A study in Vietnam. *BMC Infect Dis.* 2017;17(1):429.
12. Gyssens I., Van der Meers JW. Quality of Antibicrobial Drug Prescription in Hospital. *Clin Microbiol Infect.* 2001;
13. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 269/menkes/III/2008. Jakarta; 2008 p.

2,5p.

14. Depkes RI. Standar Pelayanan Di ICU. 2006.
15. Kemenkes RI. Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Intenseve Care Unit (ICU) Di Rumah Sakit Nomor 1778. 2010.
16. Gunawan G. Farmakologi dan Terapan edisi 5. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapetik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
17. Gunawan, SulistiaG., Rianto, S., Nafrialdi E. Farmakologi dan Terapi Volume 2(Edisi 10). Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2010.
18. Kemenkes R. Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik. Kemenkes; 2011.
19. Tripathi K. Essential of Medical Pharmacology. India: Kash Production; 2009. 231–246 p.
20. Permenkes. Pedoman umum penggunaan antibiotik. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No 874; 2011 p. 1–66.
21. Shea, K., Florini, K., dan Barlam T. When Wonder Drugs don't Work, How Antibiotic Resistance Threatens Childern,Seniors, and The Medically Vunerable. Washington: Enviromental Defense; 2002.
22. Whittem, T., & Gaon D. Principles Of Antimicrobial Theraphy. Vet Clin North Am Small Anim Pract. 1998;28(2):197–213.
23. Rahayu E. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. 2001. 191–198 p.
24. Bisht, R., Alok, K., Rajat, S., dan Piyush M. Antibiotic Resistance-A Global Issue of Concern. Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical. 2009. 34–39 p.
25. WHO. Antibiotic Resistance [Internet]. 2016. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/antibiotic-resistance/en/>
26. WHO. The Purpose of The ATC/DDD System Available. 2009.
27. Gyssens I., van den Broek P., Kullberg B., Hekster Y, van der Meer J. Optimizing antimicrobial therapy. A method for antimicrobial drug use evaluation. J Antimicrob Chemother. 1992;30:724–7.
28. Kunin C., Tupasi T, Craig W. Use of antibiotics. A brief exposition of the problem and some tentative solutions. Ann Intern Med. 1973;79(4):55–60.
29. Dewi N., Mutmainah N. Naskah Publikasi Kajian Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia dengan metode Gyssens di Balai Kesehatan X Surakarta tahun 2012-2013. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2014;

30. Alatas H, Hasan R. Buku Kuliah 3 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Percetakan Infomedika; 1986.
31. Kemenkes RI. Pedoman Penggunaan Antibiotik. Pedoman Pengguna Antibiot. 2021;1–97.
32. Pangalila FJV, Soepandi PZ, Albandjar CA, Sukesih L, Enty. Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif. 2019. 31 p.
33. Utami E. Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. 2002. 124–138 p.
34. Spencer H D, Mary J W, Lea S E. Appropriate Use of Ceftriaxone in the Emergency Department of a Veteran's Health Care System. J Pharm Technol. 2017;215–8.
35. Dharmawan A, Cahyadi A, Tannady Tan H, Layante N, Harahap E. Gyssens Evaluation On Antibiotics Usage On Inpatients With Urinary Tract Infection In Hospital X, Central Jakarta, on January 2017-June 2019. J Kesehat Masy. 2019;5(3):96–102.
36. NJ A, MA J, R A-S, HN T. The practice of perioperative antibiotics prophylaxis and the andherence to guidlines in Riyadh hospital. Bull Env Pharmacol Life Sci. 2015;5:8–14.
37. AV G, SE B, DR G, PM P. Perspectives and concerns regarding antimicrobial agent shortages among infectious disease specialist. Diagn Micobiol Infect Dis. 2013;75:256–9.
38. Mendrofa DE, Suryawati C. Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Semarang Citarum melayani. Manaj Kesehat Indones [Internet]. 2016;4(3):214–21. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/13757>
39. Soleha TU. Uji Kepekaan Terhadap Antibiotik. Juke Unila. 2015;5(9):121.

LAMPIRAN 1
SURAT REKOMENDASI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

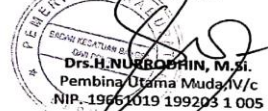
Nomor : 072/132-Bakesbangpol/II/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : *Penelitian*

Garut, 9 Februari 2023
Kepada :
Yth, Direktur RSUD dr.Slamet Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Penelitian Nomor : 072/132-Bakesbangpol/II/2023 Tanggal 9 Februari 2023, **RUMAISHA ADIVA** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di RSUD dr.Slamet Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut


DRS. H. NURROBBIN, M.Si.
Pembina Utama Muda/IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Wakil Dekan I FMIPA UNIGA;
3. Arsip.

Gambar VII.1 Surat rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol Garut

LAMPIRAN 2

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET
 Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Garut 44151
 Rekening : Bank Jabar Garut, Kelas : B Non Pendidikan, Status : PPK-BLUD Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : HM.04.04/ ~~74~~ /RSUD/II/2023

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut nomor : 072/132-Bakesbangpol/II/2023, Tanggal 09 Februari 2023. Dengan ini kami sampaikan :

- a. Memberikan rekomendasi Ijin Penelitian kepada Mahasiswa/i Universitas Garut S1 Farmasi, dalam rangka Penelitian dengan Topik "*Hubungan Penggunaan Antibiotik dengan Tingkat Resistensi Menggunakan Kualitatif Metode Alur gyssens di ICU RSUD dr. Slamet Garut*" yang akan dilaksanakan pada tanggal 09 Februari-09 April 2023, atas nama :

Nama : Rumaisha Adiva
 NIM : 24041119145

- b. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor : 22 Tahun 2021 Tentang Tarif Pelayanan dan Non Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut dengan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebesar :

No	Jenis Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	Tarif (Rp)
1.	Penelitian Kesehatan	
a.	Menggunakan rekam medik 1-30	190,000,-
b.	Menggunakan wawancara 1-10 responden	350,000,-
c.	Menggunakan kuesioner 1-30	200,000,-
2.	Penelitian Non Kesehatan	200,000,-

- c. Selama melaksanakan Penelitian di RSUD dr. Slamet Garut harus mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Garut, 10 Februari 2023

a.n Direktur
 Wakil Direktur Umum
 Ub
 Kepala Bagian SDM,



H. Iwa Kariwa, SKM., M.H.Kes
 07601271998031002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan
3. Wadir Keuangan

Gambar VII.2 Surat rekomendasi penelitian dari RSUD dr.Slamet Garut.

LAMPIRAN 3
DATA EVALUASI ANTIBIOTIK

Tabel VII.1

Data Evaluasi Antibiotik Pada Pasien ICU RSUD dr. Slamet Garut Bulan Januari-Maret 2023

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
1	Ny. AE 74 thn	Syok sepsis	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	2 hari							0	
2	Ny. YK 46 thn	CAP	Beta lactam	Ampisilin-Sulbaktam	3x3 gr	Inj	8 jam	2 hari					II A			Berdasarkan Permenkes No 28 tahun 2021 dosis lazimnya 1,5 gr. ³¹
			Aminoglikosida	Gentamisin	1x160 mg		24 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
3	Ny. H 63 thn	Syok sepsis, Susp. <i>Pneumonia</i>	Karbapenem	Meropenem	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari					II B			Berdasarkan Permenkes No 28 tahun 2021 interval lazimnya 8 jam. ³¹
4	Tn. A 71 thn	Sepsis ec peritonitis diffuse, AKI	Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Inj	8 jam	2 hari							0	
5	Tn. U 63 thn	Sepsis, Acute Cholangistis	Sefolosforin	Sefotaksim	2x1	Iv	12 jam	5 hari								

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
6	Tn. TM 50 thn	Sepsis, Acute Cholangitis	Sefalosforin	Seftazidim	3x2 gr	Iv	8 jam	1 hari				III B				
			Sefalosforin	Seftriakson	3x2 gr	Inj	12 jam	1 hari							0	
			Karbapenem	Meropenem	3x500 mg	Iv	8 jam	1 hari							0	
7	Ny. E 50 thn	Ileus obstruktif total ec tumor ileum	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Iv	24 jam	1 hari							0	
			Karbapenem	Metronidazol	3x500 mg	Iv	8 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/C	III A/B	II A/B/C	I	0	
8	Ny. R 66 thn	PPOK	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	2 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²
			Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Inj	8 jam	2 hari							0	
			Fluorokuinolon	Levofloksasin	1x750 mg	Inj	24 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
9	Ny. E 48 thn	Perfusi Jar. otak	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	1 hari							0	
10	Tn. AS 80 thn	Sepsis ec peritonitis diffuse	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	1 hari							0	
			Karbapenem	Metronidazol	3x500 mg	Iv	8 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
11	Ny. ES 56 thn	Perfusi Jar. Serebral tidak efektif	Sefalosforin	Seftriakson	1 gr	Iv	24 jam	1 hari								
12	Ny. PS 65 thn	Selulitis et negio pedis dextra & sinistra	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Iv	24 jam	2 hari			IV A					Berdasarkan Permenkes No 28 tahun 2021, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³¹

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
13	Ny. RA 23 thn	Penurunan kesadaran, respirasi distress, koma hipoglikemi berat	Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Iv	8 jam	2 hari							0	
			Sefalosforin	Sefotaksim	1 gr	Iv	24 jam	1 hari							0	
14	Ny. CY 50 thn	Respirasi distress, GGU perfusi Jar. serebral	Sefalosforin	Sefoperazon	2x1 gr	Inj	12 jam				IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
15	Ny. L 18 thn	Encephalopathy uremikum, CKD	Sefalosforin	Sefoperazon	2x1 gr	Iv	12 jam	1 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²
16	Tn. M 62 thn	Susp. CA rectic	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Iv	24 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
17	Tn. JS 28 thn	CKD on HD, E.Pleura HT	Sefalosforin	Seftriakson	2x200 mg	Inj	12 jam	1 hari							0	
18	Tn. J 81 thn	Syok sepsis, post op, respiration failure, perforasi sigmoid	Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Inj	8 jam	1 hari							0	
			Fluorokuinolon	Levofloksasin	1x750 mg	Inf	24 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
19	Tn. E 52 thn	Hernia	Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Inj	8 jam	2 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif . ³²

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
20	Ny. MD 21 thn	Respirasi distress, penurunan kesadaran	Fluorokuinolon	Levofloksasin	1x750 mg	Inj	24 jam	1 hari							0	
			Sefalosforin	Seftriakson	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari							0	
21	Tn. S 28 thn	Respirasi failure	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Iv	24 jam	1 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
22	Ny. HR 78 thn	Ileus obstruksi ec susp. Tumor kolon kiri	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Iv	24 jam	1 hari							0	
23	Tn. DS 52 thn	Selulitis pedis sinistra	Sefalosforin	Seftriakson	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
24	Tn. R 72 thn	Perforasi gaster	Sefalosforin	Seftriakson	1x2gr	Inj	24 jam	1 hari							0	
25	Tn. M 40 thn	Syok sepsis, susp. CAP	Sefalosforin	Seftriakson	2x1 gr	Iv	12 jam	2 hari							0	
			Fluorokuinolon	Levofloksason	1x750 mg	Iv	24 jam	2 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
26	Tn. AYS 54 thn	Syok sepsis, CKD, post amputation above knee secondary infection	Sefalosforin	Sefotaksim	2x1 gr	Iv	12 jam	3 hari							0	
			Aminoglikosida	Gentamisin	2x1 gr	Iv	12 jam	1 hari							0	
27	Ny. SS 22 thn	Syok sepsis	Karbapenem	Meropenem	1 gr	Iv	24 jam	1 hari					II B			Berdasarkan Permenkes No 28 tahun 2021 interval lazimnya 8 jam. ³¹

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
28	Tn. OI 59 thn	Perforasi gaster, syok sepsis, peritonitis diffuse	Sefalosforin	Seftriakson	1 gr	I n j	24 jam	1 hari					II A			Berdasarkan Permenkes No 28 tahun 2021 dosis lazimnya 2 gr. ³¹
			Karbapenem	Metronidazol	500 mg	I v	24 jam	3 hari							0	
				Meropenem	3x1 gr	I v	8 jam	2 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
29	Ny. S 37 thn	CAP, sepsis	Seftriakson	Seftriakson	2x1 gr	Iv	12 jam	1 hari							0	
			Karbapenem	Metronidazol	3x500 mg		8 jam	1 hari							0	
				Meropenem	3x1 gr		8 jam	1 hari							0	
			Levofloksasin	Levofloksasin	1x750 mg		24 jam	1 hari							0	
30	Tn. R 75 thn	PPOK, CHF	Karbapenem	Meropenem	3x1 gr	Inj	8 jam	3 hari							0	
			Fluorokuinolon	Levofloksasin	1x750 mg		24 jam								0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
31	Tn. 59 thn	Dengue shock syndrom	Sefalosforin	Seftriakson	2x1	Inj	12 jam	1 hari		V						Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²
32	Tn. MH 38 thn	Syok sepsis ec peritonitis	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	2 hari							0	

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/C	III A/B	II A/B/C	I	0	
33	Ny. Hj N 69 thn	Stroke pis	Sefalosforin	Seftriakson	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari		V						Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²
34	Ny. Hj M 51 thn	CKD on HD	Sefalosforin	Sefoperazon	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

Tabel VII.1
(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0	
35	Tn. TS 78 thn	Susp.CAP, penurunan kesadaran	Sefalosforin	Seftriakson	1x2 gr	Inj	24 jam	2 hari							0	
			Makrolida	Azitromisin	1x500 mg		24 jam	1 hari							0	
36	Tn. ASM 34 thn	TB. Paru, meningitis TB	Aminoglikosida	Gentamisin	1x160 mg	Inj	21 jam	1 hari			IV A					Berdasarkan buku Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif, terdapat antibiotik yang lebih efektif. ³²

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel VII.1

(Lanjutan)

No	Nama Pasien & Usia	Diagnosa	Gol. AB	Jenis AB	Dosis	Rute	Interval	Durasi pemberian	Kategori Gyssens							KET	
									VI	V	IV A/B/ C	III A/B	II A/B/ C	I	0		
37	Tn. U 46 thn	Respiratory distress	Sefalosforin	Seftriakson	2x1 gr	Inj	12 jam	1 hari							0		